

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Fungsi manajemen dalam pemrosesan peralatan pasien dapat dilaksanakan melalui identifikasi, analisis, dan penerapan tindakan korektif yang tepat dalam proses manajemen. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan pelayanan pada Instalasi Pusat Sterilisasi di Rumah Sakit Wiyung Sejahtera Surabaya. Dalam pembahasan mengenai kegiatan fungsi manajemen dalam pemrosesan peralatan pasien di Instalasi Pusat Sterilisasi Rumah Sakit Wiyung Sejahtera Surabaya pada tahun 2023, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut ini:

1. Kegiatan perencanaan (*planning*) pada pemrosesan peralatan pasien bahan medis habis pakai (BMHP) yaitu pada perencanaan sumber daya manusia dalam menentukan kecukupan jumlah petugas sudah sesuai dengan beban kerja yang didapat setiap petugas dalam melaksanakan program pemrosesan peralatan pasien, sedangkan perencanaan kinerja dalam pelaksanaan sarana dan prasarana penunjang berjalannya pemrosesan peralatan pasien masih belum terpenuhi tetapi program pemrosesan peralatan pasien sudah berjalan dengan maksimal. Maka tidak diperlukan penambahan petugas pada Instalasi Pusat Sterilisasi di Rumah Sakit Wiyung Sejahtera Surabaya.
2. Kegiatan organisasi (*organizing*) pada pemrosesan peralatan pasien yaitu menunjukkan job description terkait dengan kegiatan pembagian tugas-tugas dan juga jadwal kerja berdasarkan kompetensi petugas sudah sesuai tetapi terdapat satu petugas *back up* yang masih belum memiliki kemampuan

penuh terkait pemrosesan peralatan pasien. Dalam proses pembagian kerja sesuai dengan *job desk* beban kerja berdasarkan kompetensi setiap petugas. Dengan pengetahuan petugas terhadap daftar dan instrument alat dalam satu set masih kesulitan untuk menghafal sehingga menyesuaikan dari ruang OK.

3. Kegiatan penggerakan (*actuating*) pada Instalasi Pusat Sterilisasi yaitu terkait dengan standar operasional prosedur dan pelaksanaan pelatihan. Pada pemrosesan peralatan pasien sudah terdapat prosedur dan juga sudah berjalan dengan baik akan tetapi pemrosesan peralatan pasien masih belum dilaksanakan sesuai prosedur karena terdapat pada kendala peralatan yang belum terpenuhi, sedangkan untuk pelaksanaan pelatihan 2 petugas sudah mengikuti pelatihan CSSD tingkat dasar dan terdapat 1 petugas back up yang belum mengikuti pelatihan tersebut.
4. Kegiatan pengawasan (*controlling*) pada pemrosesan peralatan pasien terkait dengan pelaksanaan monitoring dan juga evaluasi yang dilaksanakan oleh pihak PPI sudah berjalan dengan baik dan juga terjadwal sesuai dengan indikator pada Rumah Sakit Wiyung Sejahtera Surabaya.

6.2 Saran

Agar tercapainya sebuah tujuan yang merupakan proses pemikiran yang baik dengan menggunakan empat fungsi dasar manajemen dalam meningkatkan pelayanan pada Instalasi Pusat Sterilisasi pada rumah sakit, adapun saran yang dapat diberikan yaitu sebagai berikut ini:

1. Melakukan pengajuan pelaksanaan pelatihan CSSD tingkat dasar pada satu petugas back up dengan upaya mengembangkan kompetensi terkait pemrosesan peralatan pasien.
2. Melakukan pengajuan ruangan Instalasi Pusat Sterilisasi sesuai dengan standar pada pedoman Instalasi Pusat Sterilisasi guna memaksimalkan proses kerja pada Instalasi Pusat Sterilisasi.
3. Melakukan pengajuan penambahan mesin pada Instalasi Pusat Sterilisasi agar peralatan pasien dapat diproses sesuai dengan mesin yang dibutuhkan dan juga sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan.